


Pengaruh *E-booklet* Kearifan Lokal Sumatera Barat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN 3 Padang

Arvy Anggara¹, Muhyiatul Fadhilah^{2*}, Fitri Arsih³, Rahmadhani Fitri⁴, Edrawati⁵, Wiwid Mardas⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia.

E-mail: muhyifadhilah@fmipa.unp.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1196>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 08 June 2025

Revised: 14 June 2025

Accepted: 20 June 2025

Kata Kunci:

E-booklet, Hasil Belajar, Kearifan Lokal.

Keywords:

E-booklet, Learning Outcomes, Local Wisdom.

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji pengaruh *e-booklet* kearifan lokal Sumatera Barat terhadap hasil belajar peserta didik MAN 3 Padang. Saat ini, hasil belajar peserta didik di MAN 3 Padang masih tergolong rendah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas X Fase E MAN 3 Padang, dengan sampel terdiri dari kelas X E1 dan X E3. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk *posttest* pada akhir penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed $< 0,05$, yaitu 0,030. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik Fase E MAN 3 Padang.

The purpose of this research is to examine the impact of an e-booklet infused with the local wisdom of West Sumatra on the learning outcomes of students at MAN 3 Padang. Currently, the learning outcomes of students at MAN 3 Padang are still considered low. This study uses an experimental method with a quasi-experimental design. The research population includes all students in class X Phase E at MAN 3 Padang, with a sample consisting of classes X E1 and X E3. Data was collected through multiple-choice tests given in the form of a posttest at the end of the research. Data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with the assistance of SPSS 20 software. The research results indicate that the learning outcomes of students in the experimental class is higher than that of the control class. Hypothesis testing shows a significance value of 2-tailed < 0.05 , which is 0.030. Therefore, it can be concluded that the use of e-booklets with the nuances of local wisdom from West Sumatra has a positive impact on the learning outcomes of Phase E students at MAN 3 Padang.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Arvy Anggara, et al (2025). Pengaruh *E-booklet* Kearifan Lokal Sumatera Barat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN 3 Padang, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1196>

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran agar mudah dipahami peserta didik. Menurut Jatmiko (2016), media pembelajaran adalah bagian penting dari teknologi pendidikan yang harus digunakan dan dioptimalkan untuk mendukung

proses belajar yang efektif. Menurut Wahyuningtyas & Sulasmono (2020), menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Menurut Sihombing (2023) pendidik mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran, biasanya berkaitan dengan keterbatasan waktu, keterampilan dan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran terutama dalam mengoperasikan media berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mempersiapkan media ataupun sumber belajar dengan baik yang memperhatikan aktivitas peserta didik. Menurut Wiguna, (2016) salah satu media yang dapat digunakan adalah *e-booklet*.

E-booklet adalah media yang menyampaikan materi dalam bentuk ringkasan serta diberikan gambar yang menarik yang dikemas dalam bentuk elektronik. *E-booklet* juga memiliki keunggulan karena dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar, dan Setiap gaya belajar membutuhkan media dengan karakteristik yang bersesuaian. Hanifah, (2020) menyatakan, kelebihan dari *e-booklet* terletak pada fleksibilitas, diperkaya dengan gambar, suara, dan video pendukung yang relevan, materi yang singkat dan padat, memiliki tombol-tombol fungsional, sehingga memberikan penampilan yang menarik dan interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. *E-booklet* juga dapat dirancang sebagai sarana edukasi yang praktis dan mudah diakses, yang menghubungkan pengetahuan modern dengan kearifan lokal masyarakat. Dengan memadukan informasi terkini dan nilai-nilai budaya tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun, *e-booklet* ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami dan menghargai kekayaan budaya yang ada di sekitar masyarakat.

Kearifan lokal merupakan pengetahuan tradisional turun temurun. Menurut Tilaar, (2015) kearifan lokal mempunyai nilai etnopedagogis untuk mengatur tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Kearifan lokal dapat dijadikan tema dalam pengembangan media pembelajaran untuk peserta didik. Menurut Haka, (2021) penyisipan kearifan lokal dalam media pembelajaran merupakan cara untuk melestarikan budaya setempat dan menciptakan peserta didik yang peduli lingkungan serta melestarikan lingkungan. Pembelajaran biologi yang bersifat ilmiah membutuhkan pemahaman dan penerapan dalam masalah kehidupan sehari-hari, salah satunya dengan nuansa kearifan lokal sehingga peserta didik dapat mudah memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan pengalaman yang diperoleh peserta didik, yang dituangkan dalam bentuk angka atau nilai mencakup pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui serangkaian proses selama pembelajaran. Hasil belajar bukan hanya ditunjukkan dengan bertambahnya pengetahuan saja, tetapi hasil belajar dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan pada diri peserta didik baik itu keterampilan atau sikap sehingga tercapai kecakapan rohani dan jasmani (Qiptiyyah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi peserta didik dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi MAN 3 Padang oleh ibu Edrawati, S.Pd, yaitu : 1) Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, 2) Media pembelajaran yang telah ada masih monoton dan didominasi oleh teks. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian mengenai “Pengaruh *E-booklet* Kearifan Lokal Sumatera Barat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN 3 Padang”. Penelitian ini berfokus pada implementasi media pembelajaran bernuansa kearifan Sumatera Barat sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang diberikan perlakuan dengan penggunaan *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat dan menggunakan buku dan LKS yang biasa digunakan guru di sekolah. Desain penelitian ini menggunakan *posttest only control design*, yaitu kelas pertama diberi perlakuan (kelompok eksperimen) media *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat, sedangkan kelas kedua (kelompok kontrol) dengan menggunakan buku cetak dan LKS yang biasa digunakan guru di sekolah.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik fase E di MAN 3 Padang tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 240 siswa yang tersebar dalam 8 kelas. Sampel penelitian terdiri dari kelas X.E1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.E3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh langsung dari sampel melalui hasil *posttest* yang diberikan kepada peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X.E1 dan X.E3 di MAN 3 Padang tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda yang diberikan di akhir sebagai *posttest*.

Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Setiap tahap dilakukan secara sistematis sesuai dengan alur penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 20 for Windows. Analisis data dilakukan melalui beberapa uji statistik, yaitu uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas dengan *Levene's Statistic* untuk menguji apakah populasi memiliki varian yang homogen, uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* guna menguji apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan di MAN 3 Padang melibatkan peserta didik kelas X.E1 sebagai kelas eksperimen dan X.E3 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen, yang menggunakan media *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat dalam meningkatkan hasil belajar, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan buku cetak atau LKS standar dari sekolah. Data mengenai hasil belajar peserta didik dikumpulkan melalui *posttest* yang diberikan kepada kedua kelas pada akhir pertemuan. Tes ini berbentuk pilihan ganda dengan total dua puluh dua butir soal. Rata-rata hasil *posttest* dari kedua kelas tersebut dapat diamati pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskripsi Hasil Belajar Kelas Sampel

Statistik	Posttest	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Minimum	72,00	72,00
Nilai Maksimum	100,00	94,50
Rata-rata	87,92	83,55
Std. Dev	8,57	6,44

Berdasarkan Tabel 1. diketahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan buku cetak atau LKS yang digunakan sekolah. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengetahui perbedaan literasi lingkungan pada kedua kelas sampel yaitu dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Uji normalitas pada kedua kelas sampel menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan berbantuan program SPSS 20 bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.
Eksperimen X E1	0.934	30	0.061
Kontrol X E3	0.935	30	0.068

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui hasil hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan 0,061, sedangkan hasil *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan 0,068. Data tersebut dinyatakan terdistribusi normal karena menunjukkan nilai signifikan > 0,05.

Uji homogenitas dilakukan sebagai salah satu prasyarat uji t, uji homogenitas bertujuan untuk melihat bahwa sampel yang diambil tidak berbeda (homogen), uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Statistic* untuk melihat seberapa besar varians antara dua data atau lebih yang berbeda.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.

<i>Posttest</i>	3.139	1	58	0.082
-----------------	-------	---	----	-------

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui hasil uji homogenitas peserta didik kelas sampel memiliki varians yang homogen yaitu 0,082 pada *posttest* yang menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada literasi lingkungan peserta didik diperoleh hasil data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji *Independent sampel t-test* berbantuan program SPSS 20.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Data Statistik	Sig
Sig/p-value	0,030
Keterangan	$0,030 < 0,05$
Kesimpulan	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui hasil uji hipotesis dengan uji *Independent Sampel T-test* diperoleh nilai signifikan $0,030 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat terhadap hasil belajar peserta didik fase E MAN 3 Padang.

Pembahasan

Perbedaan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh perbedaan dalam penggunaan sumber belajar di masing-masing kelas. Peserta didik di kelas kontrol, yang menggunakan LKS standar dari sekolah, menunjukkan hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat. Hal ini terjadi karena adanya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek seperti pendapatan, inspirasi, motivasi, dan kemampuan individu, sementara faktor eksternal meliputi peran guru, teman sebaya, serta ketersediaan buku sebagai sumber belajar (Sianturi, 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat membuat peserta didik tertarik pada *e-booklet* tersebut karena bagi peserta didik penggunaan *e-booklet* merupakan suatu hal yang baru saat proses pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai merupakan solusi untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan minat dan motivasi belajar peserta didik. Menurut Alencia & Syamsurizal (2021), pemilihan media yang sesuai dalam proses pembelajaran memiliki signifikansi besar sebagai perantara yang membantu dalam menjelaskan materi atau konsep yang kompleks sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Selain itu menurut Fathurrahman & Sobry (2009), media juga merupakan solusi untuk mengatasi batasan waktu dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, menurut Tafonao (2018) guru dituntut untuk menemukan, memilih, mengembangkan, dan menggunakan media pembelajaran yang cocok dengan tujuan dan materi pembelajaran yang disampaikan.

E-booklet bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat yang telah dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen, serta mampu mengatasi masalah yang muncul di kelas, seperti kebosanan peserta didik akibat penggunaan media ajar yang kurang bervariasi. Menurut Hoiroh (2020) *e-booklet* merupakan inovasi baru dalam mendukung proses pembelajaran untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berisi informasi dapat dibuka dengan perangkat elektronik sehingga lebih praktis dalam hal penggunaan dan penyimpanannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Yulianti, dkk. (2019) *e-booklet* merupakan inovasi pemanfaatan teknologi sehingga *booklet* dapat diakses oleh pengguna melalui smartphone dan laptop. Hendrianti, dkk. (2021) menyatakan *e-booklet* dirancang menggunakan aplikasi khusus agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dalam penggunaannya. Menurut Febrianti, dkk. (2022) *e-booklet* memiliki keunggulan dalam fleksibilitas penggunaannya, yaitu dapat digunakan kapan dan dimana saja. *E-booklet* dapat dijadikan media pembelajaran alternatif yang efektif. Menurut Alfaridzi & Suparti (2023) *e-booklet* dapat diakses dengan mudah, menyajikan informasi secara terstruktur, dan memiliki tampilan yang interaktif. Muhdar (2018) menyatakan *e-booklet* memiliki banyak gambar yang menarik sehingga minat untuk membaca dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Penerapan media pembelajaran *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat dalam proses pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Seperti yang diketahui,

media ini merupakan suatu inovasi baru yang praktis sehingga membuat peserta didik tertarik untuk membacanya, dan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran *e-booklet* yang digunakan sudah dirancang dan dilengkapi dengan tampilan yang menarik. Secara keseluruhan, hasil penelitian mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik fase E MAN 3 Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa *e-booklet* bernuansa kearifan lokal Sumatera Barat berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik fase E MAN 3 Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Alencia, P., & Syamsurizal, S. (2021). Meta-analisis Validitas Booklet Klasifikasi Makhluk Hidup Sebagai Suplemen Bahan Ajar IPA Kelas VII SMP. *BIOPEDAGOGI: Jurnal Pembelajaran Biologi*, 1(1), 8-15.
- Alfaridzi, G. A., & Surpati, S. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Bantuan Hidup Dasar dengan Media E-Booklet terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa PMR SMA Negeri 1 Purwareja Klampok. *Prepotif*, 7(1), 1476-1481.
- Fathurrahman, P., & Sobry, S. (2009). *Strategi Belajar dan Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Febrianti, N., Sazwita, R, A. A., & Ardiansyah, R. (2022). Pengembangan E Booklet Antioksidan Krim Sari Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) sebagai Materi Pengayaan Bioproses Sel. *Jurnal Bioshell: Jurnal Pendidikan Biologi, Biologi, dan Pendidikan IPA*, 11(2), 113-122.
- Hanifah, H., Afrikani, T., & Yani, I. (2020). Pengembangan Media Ajar E Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Journal Of Biology Education Research (JBER)*, 1(1), 10-16.
- Haka, N. B., Ermalia., & Putra, F. G. (2021). E-Modul Ekosistem Kearifan Lokal Lampung Barat Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Kelas X SMA. *Journal Of Biology Education*, 4(2), 124-137.
- Hendrianti, D. S., Sholeh, H., & Suherman. (2021). Pengembangan Media E Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 178-184.
- Hoiroh, A. M. M., & Isnawati, I. (2020). Pengembangan Media Booklet Elektronik Materi Jamur untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu)*, 9(2), 292-301.
- Jatmiko, P. D., Wijyantini, A., & Susilaningsih. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Edcomtech*, Vol. 1, No. 2: 153-156.
- Muhdar, Al. (2018). Efektifitas Pemberian E-Booklet tentang Permasalahan Menyusui terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum di Puskesmas Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Islam*, 7(1), 1-10.
- Qiptiyyah, M. (2020). Peningkatan hasil belajar PKN materi kedudukan dan fungsi Pancasila melalui metode Jigsaw kelas VIII F MTs Negeri 5 Demak. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 62-68.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Sihombing, Y., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Problematika Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2) 710- 718.

- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tilaar, H.A.R. (2015). *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Wiguna, M. C. (2016). Pengembangan LKPD IPA Berbasis Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Minat Siswa SMP *The Depelopment LKPD About Science Based on Process Skill to Improve Scientific Attitude and Interest for Students Grade VII*. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 176–183.
- Yulianti, Maharani, A. F. D., & Kumala, N. F. (2019). Pengembangan Media E Booklet Materi Zat untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD *Islamic Global School Malang*. *Elementry School Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 6(2), 112–119.